

# HUBUNGAN PEMAHAMAN SEJARAH NASIONAL INDONESIA DENGAN SOLIDARITAS SOSIAL DI SMA NEGERI KOTA KUPANG

**Fespy O. Toineno**

*Program Pasca Sarjana Pendidikan Sejarah  
Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta*

Email : fespyoristo@yahoo.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan pemahaman sejarah nasional Indonesia dengan solidaritas sosial siswa di SMA Negeri kota Kupang. Metode yang digunakan adalah metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah sebagian dari siswa SMA Negeri 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8 kota Kupang yang ditentukan melalui teknik pengambilan sampel stratified random sampling. Pengumpulan data melalui tes dan angket. Sedangkan analisis data menggunakan rumus korelasi product moment. Langkah-langkah pengujian dan analisis data meliputi uji indeks kesukaran butir soal, indeks daya beda, validitas data, reliabilitas data, uji prasyarat dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian hubungan pemahaman sejarah nasional Indonesia dengan solidaritas sosial menunjukkan persamaan garis koefisien korelasi linier 0.379 dan garis koefisien korelasi b yaitu  $\hat{Y}=69.688+0.640X$ , artinya jika peningkatan satu unit pemahaman sejarah nasional Indonesia akan diikuti peningkatan solidaritas sosial sebesar 0.640 pada konstanta 69.688. sedangkan hasil perhitungan uji T diperoleh  $T_{hit} = 4.401 > T_{tab} 1.659$  (taraf signifikan 0.05) sehingga digunakan untuk menggeneralisasikan populasi. Pengujian determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai  $r^2$  sebesar  $(r_{y1} = (0.340)^2 = 0.116) = 11.60\%$ . Artinya hubungan ini termasuk kategori sedang namun pemahaman sejarah nasional Indonesia memiliki sumbangan relatif akurat terhadap solidaritas sosial siswa.

**Kata Kunci :** Hubungan; pemahaman sejarah; solidaritas; siswa

## PENDAHULUAN

Solidaritas sosial adalah suatu aktifitas keseharian yang digunakan untuk menunjukkan suatu interaksi dalam masyarakat. Multikulturalisme yang ada di Indonesia menunjukkan Indonesia memiliki banyak keragaman yang sangat membutuhkan solidaritas antar sesama manusia. Mahfud, Moh. (2013:25) Pendidikan multikultural ini penting karena dirancang khusus untuk menciptakan struktur dan proses yang membuka kesempatan sama pada semua kultur, komunitas peradaban maupun individu. Solidaritas pada umumnya adalah kata yang dipakai untuk mempersatukan dan menyamakan perbedaan disekeliling kita yang sudah mulai pudar. Oleh karena itu solidaritas harus ditanamkan sedini mungkin pada generasi penerus bangsa karena perbedaan disekitar kita bukan untuk ditertawakan dan diasingkan, namun harus dijunjung tinggi. Hal-hal yang terjadi jika tidak ada solidaritas disekitar kita adalah timbulnya prasangka dan primodialisme, mempertahankan apa yang menurutnya paling baik, tidak mau membuka diri dan mencaci maki golongan lain, serta tawuran antar kelompok.

Sejarah nasional Indonesia merupakan suatu gambaran perjuangan mewujudkan negara Indonesia yang bebas dari segala bentuk ancaman, kekerasan serta intimidasi sosial. Oleh karena itu, pemahaman sejarah nasional Indonesia perlu dimiliki setiap orang sejak dini agar mengetahui dan memahami makna dari peristiwa masa lampau sebagai sumber inspiratif serta bahan refleksi suatu kegagalan dan keberhasilan dalam membangun kehidupan sosial yang solider.

Arikunto, (2002:118), pemahaman memiliki arti mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisir, memberikan contoh, menulis kembali, memperkirakan. pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan pelajaran yang dipelajari siswa. Pentingnya menjunjung tinggi pemahaman sejarah nasional Indonesia dan solidaritas sosial dalam dunia pendidikan merupakan sebagai

upaya untuk menyadarkan siswa akan perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut kebebasan melalui bingkai kebhinekaan yang harmonis. Hasil observasi dan wawancara awal peneliti kepada para guru wali kelas dan guru Bimbingan dan Konseling di tiga SMA negeri Kupang menunjukkan bahwa pada umumnya, para siswa selalu tawuran dalam bentuk kelompok sekolah dan mengatas namakan satu golongan atau suku bahkan perilaku toleran antar teman sejawat tidak ada. Maraknya kasus-kasus ini mencerminkan rendahnya solidaritas sosial yang terjadi pada siswa saat ini sangat memprihatinkan. Padahal sekolah adalah tempat bagi siswa menimba ilmu serta membentuk karakter yang baik. Mata pelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari lewat hidup yang solider.

## BAHAN DAN METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pemahaman sejarah nasional Indonesia (X) dan solidaritas sosial (Y) materi pemahaman sejarah nasional Indonesia ini didasarkan pada standar kompetensi: merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia sejak kehidupan awal masyarakat di Indonesia hingga masa reformasi serta ditunjukkan dengan seperangkat indikator yaitu: perkembangan ekonomi-keuangan dan politik pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950; perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dari ancaman; perkembangan politik dan ekonomi serta perubahan masyarakat di Indonesia dalam upaya mengisi kemerdekaan; perkembangan pemerintah orde baru; proses berakhirnya pemerintah orde baru dan terjadinya reformasi; perkembangan politik dan ekonomi serta perubahan masyarakat di Indonesia pada masa reformasi.

Durkheim (Johnson, 1986:183) solidaritas sosial adalah kesetiakawanan yang menunjuk pada suatu keadaan

hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Indikator dari solidaritas sosial meliputi: tanggapan siswa terhadap pentingnya solidaritas sosial; tanggapan siswa terhadap perilaku melakukan “gerak sosial atau beradaptasi” tanggapan siswa terhadap mengutamakan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi atau golongan; tanggapan siswa terhadap manfaat kejasama; tanggapan siswa terhadap menghargai perbedaan; tanggapan siswa terhadap perilaku menjunjung tinggi nilai-nilai kemajemukan; tanggapan siswa terhadap perilaku menghargai keputusan dalam kelompok sosial; tanggapan siswa terhadap pentingnya hidup rukun; tanggapan siswa terhadap perilaku saling membantu; tanggapan siswa terhadap patuh pada aturan yang berlaku; tanggapan siswa terhadap rasa memiliki orang lain atau turut merasakan penderitaan orang lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yang mengacu pada pendapat Sugiyono, (2012:47), penelitian korelasi bertujuan menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Populasi penelitian ini adalah sebagian dari siswa SMA Negeri 1, 2, 3, 4, 5, 7. 8 kota Kupang (150 responden) yang ditentukan melalui teknik pengambilan sampel stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan angket. Sedangkan analisis data menggunakan rumus korelasi product moment. Langkah-langkah pengujian dan analisis data meliputi uji indeks kesukaran butir soal, indeks daya beda, validitas data, reliabilitas data, Selanjutnya, langkah analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis, diantaranya: uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji. Sedangkan pengujian hipotesis meliputi: analisis persamaan regresi, persamaan korelasi, Uji keberartian persamaan korelasi (Uji F), persamaan determinasi (Uji T), uji hipotesis statistik Penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Pemahaman sejarah nasional Indonesia yang diperoleh dari 150 responden menunjukkan bahwa skor tertinggi = 23, skor terendah = 12, mean = 16, median = 17, standar Deviation 2.563, sum = 2543. Sedangkan variable solidaritas sosial yang diperoleh dari 150 responden menunjukkan bahwa skor tertinggi = 92, skor terendah = 69, mean = 80.55, median = 80.00, standar Deviation 4.825, sum = 12.082. (*daftar tabel terlampir*)

Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal yaitu variabel pemahaman sejarah nasional Indonesia =  $0.179 > \alpha 0.05$ , dan varibel solidaritas social =  $0.276 > \alpha 0.05$  dan Hasil uji linieritas pemahaman sejarah nasional Indonesia dengan Y solidaritas sosial diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $0.083 <$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  1.559 pada taraf signifikan ( $\alpha 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berbentuk linier dan dilanjutkan untuk pengujian analisis data. Selanjutnya, untuk memperkuat hasil pengujian linieritas, akan dipaparkan hasil persamaan regresi linier yang bertujuan untuk mengetahui persamaan model kelinieran antara variabel. Hasil persamaan korelasi antara pemahaman sejarah nasional Indonesia dengan solidaritas social ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi  $r_{y1} = 0.340$  sehingga hubungan antara X dengan Y termasuk kategori sedang namun variabel pemahaman sejarah nasional Indonesia memiliki sumbangan relatif akurat terhadap variabel solidaritas sosial. Sedangkan persamaan regresi linearitas diperoleh kesimpulan bahwa variabel pemahaman sejarah nasional Indonesia dengan variabel Y solidaritas sosial memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 69.688 + 0.640X$ . selanjutnya dilakukan uji F yaitu diperoleh nilai p lebih kecil dari Alpha ( $\alpha$ ) yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,00 < 0.05$ ). sehingga dapat dikatakan model regresi dengan persamaan  $\hat{Y} = 69.688 + 0.640X_1$  signifikan dan linear. Regresi ini mengandung pengertian bahwa pemahaman sejarah nasional Indonesia meningkat satu unit maka terdapat kecenderungan Solidaritas Sosial siswa meningkat sebesar 0.640 pada konstanta 69.688. dan uji T dilakukan untuk menguji hipotesis antara varibel hasil prhitungan

diperoleh  $t_{hit} = 4.401 > t_{tab} 1.659$  (taraf signifikan 0.05) sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemahaman sejarah nasional Indonesia dengan solidaritas sosial. Sedangkan Perhitungan koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien hubungan antara pemahaman sejarah nasional Indonesia dengan solidaritas sosial yang ditunjukkan nilai  $r_y$  sebesar 0.340, maka nilai koefisien determinasi X dengan Y adalah  $r_y = (0.340)^2 = 0.116$ . dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman sejarah nasional Indonesia memberikan sumbangan sebesar 11.60% terhadap solidaritas sosial. (*daftar tabel terlampir*)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada variabel pemahaman sejarah nasional Indonesia dengan variabel solidaritas sosial dapat diketahui bahwa hubungan antara pemahaman sejarah nasional Indonesia dengan solidaritas sosial memiliki persamaan garis regresi linier 0.379 dengan hasil perhitungan regresi b sebesar 0.640 dengan konstanta a sebesar 69.688. hasil perhitungan tersebut dinyatakan dalam persamaan garis regresi yaitu  $\hat{Y}=69.688+0.640X$  (*daftar tabel terlampir*)

Sedangkan untuk mengetahui uji t, dilakukan dengan mengkonsultasikan  $T_{hit}$  terhadap  $T_{tab}$  pada taraf signifikan 5% dengan criteria yang dikehendaki  $T_{hit} > T_{tab}$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hit} = 4.401 > t_{tab} 1.659$  (taraf signifikan 0.05) sehingga dapat diartikan, hubungan antara variable  $X_1$  pemahaman sejarah nasional Indonesia dengan variable Y solidaritas sosial memiliki keberartian dan dapat digunakan untuk menggeneralisasikan populasi variabel pemahaman sejarah Indonesia dan solidaritas sosial. Selain itu dilakukan pengujian pengujian determinasi ( $r^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variable X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai  $r^2$  sebesar ( $r_{y1} = (0.340)^2 = 0.116$ ) = 11.60%) terhadap variable solidaritas sosial. (*daftar tabel terlampir*)

Pemaparan diatas menggambarkan, sisanya sebesar 88.40% oleh factor lain

yang tidak dimasukan dalam unsure penelitian ini. Analisis ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variable sehingga hasil penelitian hasil penelitian dapat diberlakukan terhadap populasi penelitian. Keeratan hubungan variable X dan Y ditunjukan oleh tinggi atau rendahnya perubahan atau pengaruh yang diberikan variable X terhadap variable Y. hal ini ditunjukan oleh tinggi atau rendahnya presentase koefisien determinasi ( $r^2$ ) (*daftar tabel terlampir*)

Berdasarkan perhitungan yang ditunjukan oleh persamaan garis regresi  $\hat{Y}=69.688+0.640X_1$ , dapat disimpulkan bahwa peningkatan satu unit pemahaman sejarah nasional Indonesia akan diikuti dengan peningkatan solidaritas sosial sebesar 0.640 pada konstanta 69.688. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2009: 118) bahwa pemahaman adalah proses menjadikan suatu pengetahuan menjadi milik dirinya dan pada akhirnya akan mempengaruhi proses berpikir dan bertindak dari individu tersebut. Kemampuan memahami sangatlah penting dalam mencapai pengetahuan prosedur yaitu memahami konsep, situasi, dan fakta yang diketahuinya. Pemahaman inilah yang nanti akan membentuk pola pikir, sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sosial dilingkungan masyarakat sekitarnya. Pendapat ini diperkuat oleh Bloom (dalam Kreathwohl) pada ranah kognitif terdiri dari enam level: remembering (mengingat), understanding (memahami), applying (menerapkan), analyzing (menganalisis, mengurai), evaluating (menilai) dan creating (mencipta) dan memasukan pemahaman dalam ranah kognitif yang berkaitan dengan *Intelligence Qoutient (IQ)* sehingga memungkinkan untuk dicerna dan memaknai serta menemukan makna yang terkandung didalamnya. Pemahaman bukan sekedar menterjemahkan tetapi juga merupakan kemampuan meramalkan dan menafsirkan. Indikator pemahaman meliputi : kemampuan menerangkan secara verbal, mengklasifikasi obyek-obyek, mengetahui perbedaan, memberi contoh, menerapkan serta mengembangkan.

Sartono Kartodirjo (1997:36), peranan sejarah Indonesia merupakan sarana penting terhadap pendidikan warga

Negara Indonesia dalam menumbuhkan kesadaran nasionalnya dengan mengenal identitas bangsa melalui sejarahnya. Poesponegoro & Nugroho. (1993:43) Sejarah nasional Indonesia merupakan rekaman kolektif bangsa Indonesia yang dimulai sejak dulu hingga sekarang. Hal ini menunjukkan, melalui pengetahuan dan pemahaman sejarah nasional Indonesia, siswa dapat mengerti dan memahami diri sendiri, sehingga siswa tahu apa yang harus ia perbuat hari ini untuk masa depannya dan pentingnya menjaga solidaritas dalam masyarakat sebagai wujud dari rasa sepenanggungan, sebangsa dan setanah air. Pernyataan ini juga menunjukkan bahwa manfaat dari pemahaman akan apa yang lampau, apa yang kini bagi manusia, mampu memproyeksikan suatu tindakan untuk mengantisipasi masa depan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa untuk mampu menjawab soal-soal pada aspek kognitif yang terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis, analisis dan evaluasi. Materi pelajaran sejarah, diharapkan mampu menumbuhkan karakter siswa agar dapat beradaptasi dengan baik dalam lingkungan sosial masyarakat terutama dalam membangun bangsa dan negara ini dengan penuh rasa memiliki yang tinggi.

## KESIMPULAN

Kesimpulan terhadap pengujian hipotesis dilakukan melalui beberapa tahap yaitu uji regresi, uji korelasi, uji t, uji F dan uji determinasi. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hubungan pemahaman sejarah nasional Indonesia dengan solidaritas sosial dinyatakan positif dan signifikan yang dapat ditunjukkan oleh hasil perhitungan koefisien regresi sebesar: 0.640 dan koefisien korelasi sebesar :0.340. sedangkan uji t : diperoleh  $t_{hit} = 4.401 > t_{tab} 1.659$  (taraf signifikan 0.05) dan adanya koefisien determinasi yang menyatakan sumbangan pemahaman sejarah nasional

Indonesia terhadap solidaritas sosial sebesar 11.60%.

## Ucapan Terima Kasih

1. Terima Kasih kepada Prof. Dr. Muhammad Akhyar, M.Pd selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd selaku pembimbing II serta Prof. Dr. Sariyatun, M.Pd, M.Hum selaku ketua Prodi yang selalu memberikan masukan dan motivasi bagi peneliti
2. Pimpinan dan semua pihak SMA Negeri Kota Kupang
3. Ayah, Ibu dan E. Simatupang serta Semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Kartodirdjo, Sartono. 1987. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia
- Mahfud, Moh. 2013. *Pendidikan Multikultur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- M. D. Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia II, Edisi ke-4*. Jakarta : Balai Pustaka
- Paul Johnson, Doyle.1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia
- Revisi Taksonomi Bloom, dari <http://www.hilman.web.id/posting/blog/852/revisi-taksonomi-bloom>, diakses 01 mei 2017
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*. Bandung: Alfa Beta.

## Lampiran Tabel PEMahaman Sejarah Nasional Indonesia dengan Solidaritas Sosial

### A. Data Statistik Tes Pemahaman Sejarah Nasional Indonesia dan Solidaritas Sosial

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman_SNI	150	11	23	16.77	2.478
Solidaritas_Sosial	150	69	92	79.49	4.393
Valid N (listwise)	150				

#### 1. Data tes Pemahaman Sejarah Nasional Indonesia

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman_SNI	150	11	23	16.77	2.478
Valid N (listwise)	150				

#### X1\_Pemahaman\_SNI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	2	1.3	1.3	1.3
12	4	2.7	2.7	4.0
13	6	4.0	4.0	8.0
14	13	8.7	8.7	16.7
15	24	16.0	16.0	32.7
16	17	11.3	11.3	44.0
17	20	13.3	13.3	57.3
18	20	13.3	13.3	70.7
19	21	14.0	14.0	84.7
20	8	5.3	5.3	90.0
21	9	6.0	6.0	96.0
22	5	3.3	3.3	99.3
23	1	.7	.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

## 2. Data Statistik Solidaritas Sosial

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Solidaritas_Sosial	150	69	92	79.49	4.393
Valid N (listwise)	150				

### Y\_Solidaritas\_Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 69	1	.7	.7	.7
72	4	2.7	2.7	3.3
73	5	3.3	3.3	6.7
74	3	2.0	2.0	8.7
75	9	6.0	6.0	14.7
76	7	4.7	4.7	19.3
77	15	10.0	10.0	29.3
78	13	8.7	8.7	38.0
79	9	6.0	6.0	44.0
80	13	8.7	8.7	52.7
81	12	8.0	8.0	60.7
82	13	8.7	8.7	69.3
83	8	5.3	5.3	74.7
84	6	4.0	4.0	78.7
85	6	4.0	4.0	82.7
86	5	3.3	3.3	86.0
87	7	4.7	4.7	90.7
88	3	2.0	2.0	92.7
89	4	2.7	2.7	95.3
90	3	2.0	2.0	97.3
91	2	1.3	1.3	98.7
92	2	1.3	1.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

## B. Lampiran Normalitas Data

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X_Pemahaman_SNI	Y_Solidaritas_Sosial
N		150	150
Normal Parameters(a,b)	Mean	16.9533	80.5467
	Std. Deviation	2.56287	4.82525
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.081
	Positive	.104	.081
	Negative	-.085	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		1.270	.994
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079	.276

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Variabel	Signifikansi	$\alpha$	Kondisi	Keterangan
Pemahaman SNI	0.079	0.05	$> \alpha$	Distribusi Normal
Solidaritas Sosial	0.276	0.05	$> \alpha$	Distribusi Normal

Sumber: data Primer Hasil Uji Normalitas SPSS Versi 20

## C. Lampiran Linearitas Variabel pemahaman SNI dan Solidaritas Sosial

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Solidaritas_Sosial *	Between	(Combined)	646.912	12	53.909	2.617	.004
X1_Pemahaman_SNI	Groups	Linearity	401.474	1	401.474	19.489	.000
		Deviation from Linearity	245.438	11	22.313	1.083	.379
	Within Groups		2822.262	137	20.600		
	Total		3469.173	149			

#### D. Korelasi Pemahaman SNI dengan Solidaritas Sosial

##### Correlations

		X1_ Pemahaman_SNI	Y_ Solidaritas_Sosial
X1_Pemahaman_SNI	Pearson Correlation	1	.340**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	150	150
Y_Solidaritas_Sosial	Pearson Correlation	.340**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### E. Persamaan Regresi Lenear Pemahaman SNI dengan Solidaritas Sosial

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.688	2.495		27.930	.000
	X1_Pemahaman_SNI	.640	.146	.340	4.401	.000

a. Dependent Variable: Y\_Solidaritas\_Sosial

#### F. Uji F Pemahaman SNI dgn Solidaritas Sosial

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	401.474	1	401.474	19.369	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3067.700	148	20.728		
	Total	3469.173	149			

a. Predictors: (Constant), X1\_Pemahaman\_SNI

b. Dependent Variable: Y\_Solidaritas\_Sosial

#### G. Persamaan Determinasi Pemahaman SNI dengan Solidaritas Sosial

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 <sup>a</sup>	.116	.110	4.55277

a. Predictors: (Constant), X1\_Pemahaman\_SNI

